

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif, mengingat hasil dari proses analisis data yang diperoleh berupa pemaparan dan penggambaran terhadap gejala-gejala yang diamati selama penelitian berlangsung. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan dalam konteks ini adalah upaya pengumpulan data secara menyeluruh dan sebanyak-banyaknya langsung dari subjek penelitian yang berperan sebagai informan, berkenaan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun latar belakang dari suatu permasalahan yang sedang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber pokok dan utama dalam proses pengumpulan data pada suatu penelitian, yakni pihak-pihak yang memiliki dan menguasai informasi serta data mengenai variable-variable yang menjadi objek kajian dalam penelitian tersebut. Selaras dengan fokus dan ruang lingkup permasalahan yang menjadi bahan penelitian. Maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Mudir (Pimpinan) Pondok Pesanren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.
2. Ustadzah/ibu asrama santriwati baru Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.
3. Ketua Asrama santriwati baru Pondok Pesantren al-falah puteri, Santriwati Senior yang beberapa tahun diatas mereka periode sebelumnya.

4. Santriwati baru Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru, angkatan 2023/2024.

Sementara itu, yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah pola bimbingan keagamaan terhadap santriwati baru pada Asrama santriwati baru Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru, yang meliputi:

1. Bimbingan keagamaan yang diterapkan, mencakup pendekatan, metode, sistem, materi, dan model bimbingan yang digunakan oleh para ustadzah dan pembimbing kepada santriwati baru.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap santriwati baru, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

C. Lokasi Penelitian

Sedangkan tempat atau lokasi yang dijadikan sebagai wilayah pelaksanaan penelitian ini bertempat di asrama satriwati baru di Komplek Pondok Pesantren Al-Falah Puteri di Jalan Ahmad Yani km. 23 Kelurahan Landasan Ulin Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat dua macam jenis data yang menjadi bahan kajian dan digunakan sebagai landasan dalam proses penelitian, yaitu:

- a. Data Primer merupakan data utama dan mendasar yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian, yang disesuaikan dan diarahkan sesuai dengan fokus serta ruang lingkup permasalahan yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Bimbingan keagamaan yang diterapkan terhadap santriwati baru di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.
 - 2) Faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan terhadap santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.
- b. Data Sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap yang berfungsi untuk menyempurnakan dan melengkapi data utama atau data pokok yang telah diperoleh sebelumnya, yang mencakup gambaran umum mengenai pondok pesantren, data santriwati baru, serta berbagai data lainnya yang dikumpulkan dan diperoleh dari beragam sumber yang relevan.

2. Sumber Data

Sedangkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna memperoleh dan mengumpulkan data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder dalam pelaksanaan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Informan yakni pihak-pihak yang dipandang memiliki kemampuan dan kapasitas untuk memberikan keterangan serta informasi yang dibutuhkan dan diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu mudir Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru, ustazah/ibu asrama, ketua asrama, dan santriwati baru Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.
- b. Dokumentasi yaitu seluruh data yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan penelitian ini, yang meliputi hasil rekaman pada saat proses wawancara berlangsung serta dokumentasi berupa foto-foto yang diambil pada saat kegiatan wawancara dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan teknik atau cara yang diterapkan dalam proses pengumpulan data pada pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat dimaknai sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan secara langsung di lapangan serta pencatatan secara sistematis dan terstruktur terhadap berbagai fenomena dan gejala yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode observasi langsung, yakni dengan turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang menjadi sasaran penelitian, sekaligus melakukan pencatatan terhadap data-data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kesesuaian dengan fokus penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara atau juga yang dikenal dengan sebutan interview merupakan salah satu instrument pengumpulan data yang melibatkan manusia secara langsung sebagai subjeknya, sesuai dengan kenyataan atau gejala-gejala yang hendak dikaji dan diteliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang sesuai serta memiliki relevansi dengan penelitian, yang dapat berupa catatan-catatan, buku-buku, arsip data, maupun berbagai jenis dokumen lainnya yang berkaitan. Adapun penerapan metode dokumentasi dalam rangka memperoleh data yang bersifat dokumentatif pada penelitian ini bersumber dari berbagai dokumentasi berupa foto-foto kegiatan,

data santriwati, arsip-arsip yang tersedia, serta peraturan dan tata tertib yang berlaku di asrama satriwati baru Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru.

F. Analisis Data

Selaras dengan jenis pendekatan dan bentuk penelitian yang digunakan, proses analisis data dilaksanakan secara deskriptif yakni dengan menerapkan metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Seluruh data yang berhasil dikumpulkan dan diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, serta dokumentasi selanjutnya dicatat dan didokumentasikan ke dalam catatan lapangan yang telah disiapkan.

2. Reduksi data

Selanjutnya, setelah keseluruhan data berhasil terkumpul, dilakukan proses reduksi data guna menentukan dan memilah data-data yang memiliki relevansi dan makna yang signifikan, serta memfokuskan data-data yang mengarah pada upaya pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan maupun dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan penelitian. Setelah itu, dilakukan proses penyederhanaan terhadap data-data tersebut, kemudian disusun secara sistematis dan terstruktur, serta dijabarkan secara rinci hal-hal penting yang berkaitan dengan hasil temuan penelitian beserta makna terkandung di dalamnya.

3. Penyajian data

Data yang telah melalui proses reduksi selanjutnya disajikan dan dipaparkan dalam bentuk tulisan yang bersifat deskriptif, yang menggambarkan

dan menguraikan secara rinci berbagai kejadian maupun fenomena-fenomena yang ditemukan dan terjadi selama proses penelitian berlangsung.

4. Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan berpedoman dan mengacu pada penyajian data serta berbagai kejadian dan fakta yang sesungguhnya terjadi dan ditemukan selama proses penelitian berlangsung di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain berfungsi sebagai bantahan terhadap kritik non-ilmiah, verifikasi akurasi informasi merupakan aspek fundamental dalam riset kualitatif. Uji validitas data dilakukan untuk membuktikan orisinalitas ilmiah sebuah penelitian serta menjamin kebenaran temuan yang diperoleh. Dalam metodologi kualitatif, pengujian kualitas data tersebut mencakup empat parameter utama, yaitu kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

Demi menjamin statusnya sebagai karya ilmiah yang kredibel, setiap instrumen dan bahan dalam penelitian kualitatif wajib melalui proses pengujian validitas. Hal ini dilakukan guna memverifikasi presisi serta keotentikan data yang digunakan sebagai landasan analisis penelitian.

1. *Credibility*

Kredibilitas atau uji kepercayaan data bertujuan untuk menjamin bahwa temuan yang disajikan oleh peneliti memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Dengan adanya kredibilitas yang kuat, hasil penelitian tersebut tidak akan diragukan otoritasnya sebagai sebuah karya ilmiah yang valid dan objektif.

a. Triangulasi

Menurut pandangan William Wiersma (1986), dalam konteks pengujian reliabilitas, triangulasi dimaknai sebagai upaya meninjau data melalui perspektif sumber dan waktu yang bervariasi. Berdasarkan konsep tersebut, triangulasi dikategorikan ke dalam tiga pendekatan utama, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Uji keandalan informasi dilakukan dengan melakukan verifikasi silang terhadap data yang dihimpun dari beragam sumber. Peneliti kemudian melakukan analisis mendalam terhadap temuan tersebut guna merumuskan kesimpulan, yang selanjutnya divalidasi melalui proses konfirmasi menggunakan tiga sumber data yang berbeda untuk menjamin objektivitas hasil penelitian.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis merupakan strategi riset yang mengintegrasikan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi, untuk memperkuat analisis. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji validitas serta reliabilitas temuan melalui penggabungan beragam perspektif. Dengan tidak hanya bergantung pada satu metode tunggal, peneliti dapat meminimalkan risiko bias dan meningkatkan akurasi hasil penelitian secara keseluruhan.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dihimpun melalui teknik wawancara cenderung lebih berkualitas dan kredibel apabila dilakukan saat informan berada dalam kondisi santai atau di luar jam kerja. Selain itu, akurasi informasi dapat diuji dengan

membandingkan hasil wawancara, observasi, dan teknik lainnya pada waktu serta situasi yang bervariasi. Apabila ditemukan diskrepansi atau perbedaan pernyataan dalam proses pengujian tersebut, maka verifikasi harus dilakukan secara berulang hingga diperoleh data yang konsisten dan terjamin keamanannya.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Guna memperkuat autentisitas temuan di lapangan, peneliti memerlukan referensi pendukung yang memadai. Laporan penelitian sangat disarankan untuk menyertakan bukti dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dan dokumen asli sebagai instrumen pelengkap data. Hal ini bertujuan agar informasi yang disajikan memiliki tingkat reliabilitas yang lebih tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.